



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. **Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman** 133
Fitria Nucifera
24. **Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul** 139
Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti
25. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman** 145
Hanantyo Sri Nugroho
26. **Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah** 151
Haryoko dan Ferri Wicaksono
27. **Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah** 157
Hendra Kurniawan
28. **Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta** 163
Ika Afianita Suherningtyas
29. **Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft** 169
Ikmah dan Anik Sri Widawati
30. **Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”** 175
Irma Rofni Wulandari
31. **Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"** 181
Ismadiyanti Purwaning Astuti
32. **Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital** 187
Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan
33. **Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta** 193
Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza
34. **Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”** 199
Lilis Dwi Farida
35. **Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta** 205
Moch. Farid Fauzi

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

EDUKASI PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DESA (SID) DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI PADUKUHAN GROGOL DESA GROGOL KECAMATAN PALIYAN KABUPATEN GUNUNGGKIDUL

Ferri Wicaksono¹⁾, Haryoko²⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : wicaksono.ferri@amikom.ac.id¹⁾, haryoko@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) dalam peningkatan ekonomi masyarakat, secara khusus di Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul. Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan menjadi sebuah langkah penting untuk dilakukan sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengembangan e-government kedepannya. Disamping itu melalui e-government masyarakat dimungkinkan mempunyai peluang dan sumber daya baru dalam peningkatan kondisi ekonomi. Program ini mulai dilakukan di bulan April 2018, dan berkelanjutan sampai bulan Agustus 2018. Beberapa agenda kegiatan yang dilakukan, antara lain: 1). Melakukan pengenalan Sistem Informasi Desa (SID) Desa Grogol secara umum yakni <http://www.grogol-paliyan.desa.id> kepada masyarakat dan kepala dukuh; 2). Melakukan edukasi pemanfaatan fitur “produk desa” pada Sistem Informasi Desa (SID) Desa Grogol; 3). Melakukan collecting potensi produk desa dari masyarakat Padukuhan Grogol; dan 4). Membantu pendampingan penyiapan materi produk desa untuk disampaikan ke perangkat Desa Grogol. Hasil dari program ini memberikan kemanfaatan sebagai berikut: 1). Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Sistem Informasi Desa (SID) sebagai bentuk implementasi e-government, 2). Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan fitur “produk desa” sebagai media promosi desa secara umum maupun produk pribadi untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Edukasi, Pendampingan, Sistem Informasi Desa (SID)

1. PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat ini menjadi lanjutan dari program pengabdian masyarakat sebelumnya, dengan fokus edukasi pemanfaatan e-government. Sedangkan pengajuan program ini mempunyai fokus pada edukasi pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Mitra program ini adalah masyarakat Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul. Sebagaimana masyarakat pedesaan pada umumnya, mata pencaharian masyarakat Padukuhan Grogol, Desa Grogol mayoritas sebagai petani, sementara lainnya sebagai PNS dan juga pengusaha. Sistem Informasi Desa (SID) merupakan salah satu bentuk implementasi e-government Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Di kabupaten ini telah dikembangkan

website hingga level kecamatan berjumlah 18 kecamatan dan level desa berjumlah 144 desa dengan domain yaitu “nama desa-kecamatan.desa.id”. Dikenal dengan Sistem Informasi Desa (SID). Secara spesifik untuk Desa Grogol mempunyai alamat domain SID yaitu <http://www.grogol-paliyan.desa.id>. Pemerintah Kabupaten Gunungkidul memberi nama SID dengan “Sida Samekta” yang artinya Sarana Mewujudkan Desa Aktif dan Sejahtera, sedangkan untuk SIK diberi nama “Gumbregah” dengan arti Guna Mewujudkan Masyarakat Gunungkidul Sejahtera. SID berupaya mengakomodasi akses layanan dan informasi desa, seperti pengurusan surat pindah, pengurusan SKCK, pembuatan akte kelahiran, tata kelola pemerintahan desa, analisis potensi desa, pendataan penduduk dan sebagainya.

SID juga telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Kabupaten (SIK). Integrasi tersebut guna menyajikan data desa yang valid.

Dari pemetaan permasalahan bersama dengan Bapak Purwanto (Dukuh Grogol) sebagian masyarakat tidak mengenal Sistem Informasi Desa (SID). Pemetaan permasalahan dari hasil diskusi dan kesepakatan bersama mitra sebagaimana dipaparkan pada tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Masalah yang Dipecahkan

No.	Masalah yang Dipecahkan	Prioritas
1.	Pengetahuan masyarakat masih kurang terkait Sistem Informasi Desa (SID) atau website desa setempat.	Prioritas pertama
2.	Partisipasi masyarakat dalam penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) atau website desa setempat masih kurang.	Prioritas kedua

Sumber: Hasil diskusi bersama mitra

Situasi tersebut sejalan dengan hasil studi Feldman (2001, dalam Faziharudean, T. M., 2005) yang menegaskan bahwa “masyarakat pedesaan lebih cenderung enggan untuk mengadopsi teknologi baru” baik itu produk maupun jasa jika dibandingkan masyarakat perkotaan mereka yang lebih bersedia untuk menjadi trendsetter [1]. Sehingga menjadi penyebab minimnya pemahaman dan pemanfaatan masyarakat atas *e-government*. Sementara jika dilihat sisi positifnya karakteristik masyarakat pedesaan memiliki tingkat keswadayaan yang cukup tinggi. Masyarakat desa swadaya diartikan sebagai masyarakat yang tinggal di suatu wilayah desa dimana masyarakat sebagian besar memenuhi kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri (Sugihen, 1996: 26-28) [2]. Sedangkan berkaitan dengan tingkatan pemahaman, Benjamin S. Bloom (dalam Kuswana, 2012: 44) menjelaskan kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat dan derajat penyerapan materi dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu: 1). Menerjemahkan (*translation*). Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain, menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep; 2). Menafsirkan (*Interpretation*).

Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya; 3). Mengeksplorasi (*extrapolation*). Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis [3].

Berangkat dari latar belakang tersebut tujuan utama program pengabdian masyarakat ini dalam rangka edukasi pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) bagi masyarakat Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul dirasa penting untuk dilakukan. Harapannya kemanfaatan dari keberadaan Sistem Informasi Desa (SID) dapat juga dirasakan oleh masyarakat setempat. Ke depan bisa memungkinkan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Strategi pendampingan personal digunakan program ini. Pendampingan personal dipertimbangkan lebih efektif karena mengutamakan kedekatan antara fasilitator dengan kelompok sasaran, sehingga memudahkan dalam eksekusi kegiatan serta ketercapaian target dari program ini.

Secara spesifik target luaran sebagai bentuk manfaat dari program pengabdian masyarakat ini, utamanya bagi individu masyarakat Padukuhan Grogol sebagaimana dipaparkan pada tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Manfaat Pengabdian

No.	Manfaat Pengabdian
1.	Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Sistem Informasi Desa (SID) sebagai bentuk implementasi <i>e-government</i> .
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan fitur “produk desa” sebagai media promosi desa secara umum maupun produk pribadi untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan program ini dibatasi pada di Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul. Waktu pelaksanaan program ini dalam rentang mulai bulan April 2018 hingga bulan Agustus 2018. Dalam upaya menyelesaikan permasalahan sebagaimana telah dijabarkan di bab sebelumnya, strategi pemberdayaan masyarakat yang telah digunakan adalah pendampingan, yang selanjutnya ditempuh dengan metode pelaksanaan sebagaimana dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Metode Pelaksanaan

Prioritas	Langkah Awal	Langkah Lanjutan
Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengusul menghubungi Kepala Dukuh Grogol untuk mengidentifikasi permasalahan dan menentukan prioritas 2) Pengusul menghubungi Pemerintah Desa Grogol untuk mengetahui terkait Sistem Informasi Desa (SID) dan pemanfaatannya. 3) Pengusul membuat poster terkait alur/mechanisme penyampaian materi “Produk Desa”. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengusul melakukan pengenalan Sistem Informasi Desa (SID) Desa Grogol secara umum yakni http://www.grogol-paliyan.desa.id kepada masyarakat dan kepala dukuh 2) Pengusul melakukan edukasi; pemanfaatan fitur “produk desa” pada Sistem Informasi Desa (SID) Desa Grogol dengan menggunakan media <i>booklet</i> katalog produk layanan publik dan poster mekanisme SID.
Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 4) Pengusul membuat <i>booklet</i> katalog produk layanan publik didalam dijelaskan secara umum tentang Sistem Informasi Desa (SID). 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengusul melakukan <i>collecting</i> potensi produk desa dari masyarakat Desa Grogol. 2) Pengusul melakukan pendampingan penyiapan materi produk desa untuk disampaikan ke perangkat Desa Grogol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya menyelesaikan prioritas permasalahan, secara keseluruhan pengusul telah melaksanakan beberapa agenda kegiatan sebagaimana dipaparkan pada tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 4. Kegiatan yang Dilakukan

No.	Masalah yang Dipecahkan	Kegiatan yang Dilakukan	Perangkat Digunakan
1.	Pengetahuan masyarakat masih kurang terkait Sistem Informasi Desa (SID) atau website desa setempat.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengenalan Sistem Informasi Desa (SID) Desa Grogol secara umum yakni http://www.grogol-paliyan.desa.id kepada masyarakat dan kepala dukuh - Melakukan edukasi; pemanfaatan fitur “produk desa” pada Sistem Informasi Desa (SID) Desa Grogol dengan menggunakan media <i>booklet</i> katalog produk layanan publik dan poster mekanisme SID. 	<ul style="list-style-type: none"> - Booklet - Poster
2.	Partisipasi masyarakat dalam penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) atau website desa setempat masih kurang.	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>collecting</i> potensi produk desa dari masyarakat Padukuhan Grogol. - Membantu pendampingan penyiapan materi produk desa disampaikan ke perangkat Desa Grogol. 	<ul style="list-style-type: none"> - Alat tulis - Kertas - Kamera

Prioritas permasalahan pertama yakni pengetahuan masyarakat masih kurang terkait Sistem Informasi Desa (SID) atau website desa setempat. Permasalahan tersebut muncul pada prinsipnya dikarenakan tidak *massif*-nya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa setempat untuk memperkenalkan keberadaan Sistem Informasi Desa (SID) Desa Grogol yakni yaitu <http://www.grogol-paliyan.desa.id>. Kecenderungan sebagian besar masyarakat mengutamakan sosok Dukuh sebagai sumber utama informasi terkait pelayanan pemerintah, namun *gap* terjadi manakala Dukuh tidak diberikan *transfer knowledge* oleh pemerintah sehingga arus penyampaian informasi atau pun dalam bentuk inovasi yang dilakukan oleh pemerintah menjadi terhenti.

Dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut pengusul memanfaatkan 2 (dua) perangkat yakni booklet dan poster. Booklet katalog produk layanan publik Kabupaten Gunungkidul, yang juga merupakan output dari kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya, pengusul gunakan untuk memberikan pengenalan awal berkaitan dengan *e-government* yang telah dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul hingga tingkat desa. Sedangkan poster, sebagaimana tampak dalam ilustrasi gambar 1, pengusul gunakan secara spesifik untuk memperkenalkan fitur produk desa yang diakomodasi pada Sistem Informasi Desa (SID) yakni <http://www.grogol-paliyan.desa.id>.



Gambar 1.

Ilustrasi Poster Mekanisme Penyampaian Produk Desa pada Sistem Informasi Desa (SID) Desa Grogol, Kabupaten Gunungkidul

Pengusul memberikan edukasi pada masyarakat berkaitan dengan: 1). Mekanisme pemanfaatan dari fitur tersebut, 2). Kemudahan dalam akses fitur tersebut, dan 3). Kemanfaatan fitur tersebut sebagai suatu media untuk melakukan

promosi produk desa sehingga memungkinkan terciptanya kemanfaatan ekonomi.

Prioritas permasalahan kedua yakni partisipasi masyarakat dalam penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) atau website desa setempat masih kurang. Permasalahan tersebut muncul dikarenakan karakteristik masyarakat setempat yang masih sebagian besar menggunakan cara konvensional dalam melakukan pengenalan produk ekonomi. Kebanyakan dari mereka hanya menjual dan memperkenalkan produk dengan menjual di pasar tradisional terdekat saja, sehingga tidak ada perluasan pangsa pasar. Disisi lain pembiasaan masyarakat tersebut tanpa disadari menghambat dalam aktivitas pengembangan *e-government* oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Suatu *tools* disediakan namun belum termanfaatkan secara optimal oleh kelompok terdampak yakni masyarakat, sehingga dapat dikatakan potensi kolaborasi antara pemerintah dan kalangan pengusaha tidak terwujud. Banyak masyarakat telah menggunakan *handphone* ataupun laptop dengan spesifikasi canggih, namun tidak ada yang memanfaatkannya sebagai sarana untuk akses fitur “produk desa” yang ada pada SID Desa Grogol. Kebanyakan memanfaatkan media *e-commerce* seperti Tokpedia, Shopee, Bukalapak dan sejenisnya, seperti yang telah disampaikan oleh salah satu pengusaha *handycraft* yakni Mas Yudi dengan akun “Dapur Flanel”.

Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut pengusul secara mandiri melakukan *collecting* potensi produk desa dari masyarakat Padukuhan Grogol. Dari kegiatan tersebut, pengusul mempunyai 5 (lima) jenis produk lokal ataupun usaha dari masyarakat Padukuhan Grogol. Sebagaimana tampak dalam tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Identifikasi Produk Lokal Padukuhan Grogol

No.	Jenis Produk	Deskripsi
1.	Kerajinan Tangan “Dapur Flanel”	Nama Pemilik: Mas Budi – Mbak Tini Mulai Usaha: Tahun 2015 Omzet: Rp 2.000.000,- /bulan Kendala: Keterbatasan sumber daya ahli dari warga setempat sehingga produksi masih kapasitas kecil.

No.	Jenis Produk	Deskripsi
		Saat ini sudah memiliki 464 variasi produk. Sudah dijual secara online melalui shopee, tokopedia, bukalapak dengan identitas toko “dapur flanel”.
2.	Usaha Tahu “Tahuku”	Nama Pemilik: Mas Anang Mulai Usaha: Tahun 2015 Omzet: - Kapasitas produksi: 3 kuintal/hari Kendala: Mekanisme pemasaran masih konvensional dan masih terbatas pada pasar tradisional terdekat yakni Pasar Playen dan Pasar Paliyan.
3.	Budidaya Bonsai	Nama Pemilik: Pak Fajar Mulai Usaha: Tahun 2016 Omzet: - Kendala: Belum ada tawaran mekanisme pemasaran dari pemerintah setempat Saat ini sudah memiliki 10 jenis bonsai. Terdapat juga kelompok penggemar bonsai di kawasan Desa Grogol dengan jumlah anggota 12 (dua belas) orang. Namun hingga saat ini, tanaman bonsai tersebut belum dikomersilkan secara luas.
4.	Tempe Kedelai Buntel	Nama Pemilik: Bu Ngateman Mulai Usaha: Tahun 1984 Omzet: -

No.	Jenis Produk	Deskripsi
		Kapasitas produksi: 20 kg (50 bungkus tempe per kg) Kendala: Mekanisme pemasaran masih konvensional dan masih terbatas pada pasar tradisional terdekat yakni Pasar Wiyoko
5.	Dawet Ayu	Nama Pemilik: Mbak Yuni Mulai Usaha: Juli 2018 Omzet: 75 gelas/hari (Rp 4.000,-/gelas) Kapasitas produksi: 1 kg Kendala: Belum tersosialisasi event ataupun ruang promosi untuk meningkatkan akses penjualan.

Beberapa contoh ilustrasi dari pemetaan produk lokal masyarakat Padukuhan Grogol sebagaimana tampak pada gambar 2. di bawah ini.



Gambar 2. Produk Lokal Padukuhan Grogol, Kabupaten Gunungkidul

Seyogyanya berbagai jenis produk lokal tersebut merupakan potensi ekonomi bagi padukuhan jika dikelola secara baik dan terintegrasi oleh pemerintah setempat. Selanjutnya dalam upaya pendampingan dalam tujuannya agar masyarakat setempat lebih berdaya untuk turut aktif memanfaatkan Sistem Informasi Desa (SID), pengusul dalam prosesnya membuat *booklet* katalog produk lokal Padukuhan Grogol yang diserahkan melalui Bapak Purwanto selaku kepala dukuh setempat. Konten foto dan deskripsi produk tersebut, pengusul peroleh melalui kesukarelaan warga pasca pengusul melakukan edukasi dengan memberikan gambaran potensi ekonomi dari pemanfaatan fitur produk desa pada Sistem Informasi Desa (SID) yakni <http://www.grogol-paliyan.desa.id>. Harapan pengusul melalui *booklet* tersebut, selanjutnya dapat diserahkan kepada pihak pemerintah Desa Grogol untuk bisa ditampilkan di dalam fitur produk desa pada SID. Disamping itu selanjutnya dapat meningkatkan minat masyarakat untuk turut serta mempromosikan produk lokal mereka, memanfaatkan SID sebagai salah satu media penjualan. Dalam jangka panjang dimungkinkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.

Hasil dari program ini, yakni: 1). Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Sistem Informasi Desa (SID) sebagai bentuk implementasi *e-government*.; 2). Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan fitur “produk desa” sebagai media promosi desa secara umum maupun produk pribadi untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Secara keseluruhan hasil dari kegiatan dalam program pengabdian masyarakat ini telah mampu membantu dalam menyelesaikan prioritas permasalahan yang sebelumnya dipetakan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, pengusul menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Penyelesaian atas prioritas pertama permasalahan yakni pengetahuan masyarakat masih kurang terkait Sistem Informasi Desa (SID) atau website desa setempat, dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, pengusul menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap Sistem Informasi Desa (SID) sebagai bentuk implementasi *e-government* menjadi meningkat. Berdasarkan tingkatan pemahaman Benjamin S. Bloom ada pada kategori mampu “menerjemahkan”,

berkaitan dengan Sistem Informasi Desa (SID).

- 2) Selanjutnya untuk penyelesaian atas prioritas kedua permasalahan yakni partisipasi masyarakat dalam penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) atau website desa setempat masih kurang dari rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, pengusul menyimpulkan bahwa masyarakat setempat sudah mengalami peningkatan untuk lebih memanfaatkan keberadaan SID yakni ditunjukkan dengan kesukarelaan untuk memberikan konten produk lokal dalam rangka pembuatan *booklet* katalog.

Ke depan, pengusul menyarankan bagi para pengusul program pengabdian masyarakat dengan tema sejenis, dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat harus membuat kajian karakteristik masyarakat terlebih dahulu. Sehingga memudahkan dalam menentukan mekanisme dalam menyelesaikan permasalahan mitra secara efektif. Pemanfaatan *tools* ataupun media edukasi yang menarik seperti *booklet full color*, poster, dan sejenisnya bisa menjadi alternatif untuk dapat dimanfaatkan.

Daftar Pustaka

- [1] Faziharudean, Tengku Mohamed. 2005. *Digital Divide in Malaysia: Examining The Issues of Income, Workplace and Geographical Difference in Diffusing ICT to the Mass Public*. Waseda University.
- [2] Sugihen, Bahrein T. 1996. *Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- [3] Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya paper publikasi dari hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat pengusul. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program ini, utamanya kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta sebagai pihak yang mensponsori pendanaan program ini, serta Bapak Purwanto (Kepala Padukuhan Grogol) selaku mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga bermanfaat bagi masyarakat Padukuhan Grogol, Kabupaten Gunungkidul pada khususnya, serta perkembangan kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.